

## ABSTRAK

**APRIUS FERIAWAN. NIM 613408009. Dampak Pengolahan Tanah dan Pemupukan pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Varietas Tidar. Dibimbing oleh Mohamad Ikbah Bahua sebagai Pembimbing I dan Wawan Pembengo sebagai Pembimbing II.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengolahan tanah, pemupukan dan interaksi antara keduanya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai. Penelitian ini dilakukan di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri atas 2 faktor dimana faktor pertama adalah pengolahan tanah terhadap tanaman kedelai yaitu tanpa pengolahan tanah dan pengolahan dengan cangkul dan faktor kedua adalah pemupukan yaitu dosis 453 kg ha<sup>-1</sup>, 553 kg ha<sup>-1</sup>, dan 653 kg ha<sup>-1</sup>. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah polong, dan berat 100 biji. Pengolahan tanah dengan cangkul berpengaruh lebih baik terhadap jumlah daun pada umur 7 dan 9 MST (18,58 dan 21,80 cm), jumlah polong (29,25 buah), dan berat 100 biji (40,89 g). Pemupukan phonska dengan dosis 653 kg/ha berpengaruh lebih baik terhadap jumlah daun umur 7, 8 dan 9 MST (19,60, 22,50 dan 22,90 cm) dan jumlah polong (27,13 buah). Interaksi antara pengolahan tanah dan pemupukan pada kombinasi pengolahan tanah dengan cangkul dan pemupukan phonska 653 kg/ha berpengaruh lebih baik terhadap tinggi tanaman kedelai umur 7 dan 9 MST (57,87 dan 64,85 cm).

*Kata kunci: Pengolahan tanah, pemupukan, pertumbuhan, hasil, kedelai, varietas, tidar*